

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan maka pendekatan penelitian ini ,menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975:5) sebagaimana yang dikutip oleh Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶¹

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna yaitu data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.⁶² Dan juga Djam'an & Aan Komariah mengemukakan tentang penggunaan metode kualitatif yang dikutip oleh Junaidi & Fauzan dalam bukunya, bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti langkah kerja, formula suatu konsep, pengertian suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya, budaya, model fisik suatu artefak dan lain sebagainya.⁶³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.⁶⁴

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian analisis wacana (*Discours Analysis*), atau studi wacana. Wacana diartikan dalam bukunya Alex Sobur, wacana adalah sebagai 'kemampuan untuk maju (dalam pembahasan) menurut urutan yang teratur dan semistinya', komunikasi buah pikiran,

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1010), hal,4

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung :Alfabeta,2012), hal, 15

⁶³ M. Junaidi Ghany & Fauzan Almanshur, *Metododologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal,26

⁶⁴ *Ibid*, hal. 25

baik lisan maupun tulisan, yang resmi dan teratur.⁶⁵ Wacana ini direalisasikan dalam karangan yang utuh seperti novel, buku, seri ensiklopedi, dan lain-lain, serta paragraph, kalimat, frase yang membawa amanat yang lengkap.⁶⁶ Melalui analisis wacana peneliti tidak hanya mengetahui bagaimana teks berita, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Lewat kata, frase, kalimat, metafora macam apa suatu berita disampaikan.⁶⁷ Jadi analisis wacana merupakan sebuah kegiatan menganalisis suatu bahasa, baik melalui lisan ataupun tulisan yang merupakan perpaduan antara teks dan konteks.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini dikhususkan pada pemikiran Muhaimain seputar wacana pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. Sedangkan objek studinya pada judul penelitian ini adalah gagasan atau ide yang diambil dari buku karya-karya beliau tentang pendidikan agama Islam, pada penelitian ini khususnya membahas tentang pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam.

C. Sumber Data

Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data itu diperoleh. Menurut Lofland dan Lofland dalam bukunya Lexy J. Moeloeng bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶⁸

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data pada penelitian ini dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang

⁶⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal, 10

⁶⁶ Trisna Meiga Koswar, *Op. Cit*, hal, 60

⁶⁷ *Ibid*, hal 68

⁶⁸ Lexy J. Moeloeng, *Op. Cit*, hal, 157

lain atau lewat dokumen.⁶⁹ Pada penelitian ini hanya menggunakan sumber data primer. Sumber-sumber yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah:

1. Muhaimin. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengifektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
2. Muhaimin. (2006). *Nuansa Baru Pendidikan Islam ; Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
3. Muhaimin. (2009). *Rekontruksi pendidikan islam; Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, kurikulum hingga strategi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
4. Muhaimin. (2012) *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

D. Tekni Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.⁷⁰

Teknik pengumpulan data pada penelitian bermacam-macam yaitu teknik pengumpulan data dengan angket, wawancara, observasi, studi dokumentasi, analisis isi serta terknik pengumpulan data dengan tes proyek. Penelitian ini apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikanto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau vareabel berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, dan sumber lainnya yang dapat dijadikan acuan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.⁷¹ Sedangkan menurut Djunaidi Ghani dan Fauzan Almashur dalam bukunya menjelaskan bahwa pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai refrensi-refrensi yang memang relevan dengan fokus penelitian.⁷²

⁶⁹ *Ibid*, hal, 308-309

⁷⁰ *Ibid*.

⁷¹ *Ibid*, hal 308-309

⁷² Djunaidi dan Fauzan, *Op. Cit*, hal 163

Data yang diteliti dengan metode ini adalah data yang difokuskan pada penelaahan dalam bentuk buku karya-karya Prof Muhaimin yang mengandung pemikiran pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam, dalam penyusunan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya ia menjelaskan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷³

Analisis data pada hakekatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, sebagai cara yang nantinya bisa memudahkan peneliti dalam member penjelasan dan mencari interpretasi dari responden atau menarik kesimpulan.⁷⁴

Tahapan analisis data dalam penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data-data yang didapatkan dari sumber data, baik sumber data primer maupun data sekunder, kemudian mereduksi data. Proses tersebut yaitu dengan melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang ada.

⁷³ Lexy J. Moleong,, *Op.Cip*, hal, 248

⁷⁴ Humaidi, *Metode Penelitian Kualitatif; Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal* (Malang,: UMM Press, 2004) hal, 80